**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karakteristik dari penelitian ini merupakan tindakan aksi tertentu untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran PAI dengan menerapkan metode pembelajaran *every one is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sukardi bahwa penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam megorganisasi suatu kondisi sehingga merekadapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.[[1]](#footnote-2)

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sampara Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe, pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan kurun waktu 3 bulan yakni dimulai pada bulan Juni s/d Agustus 2012.

1. **Subyek Penelitian**

Pada penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi sasaran/subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPA1 yang berjumlah 30 orang siswa, masing-masing siswa laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 20 orang.

33

1. **Faktor yang Diselidiki**

Untuk lebih mudah dalam pemecahan masalah, ada beberapa faktor yang diselidiki pada penelitian ini, yaitu:

1. Faktor siswa, yaitu akan dilakukan pementauan dengan memperhatikan perkembangan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *every one is a teacher here*.
2. Faktor guru, yaitu mengamati aktivitas guru dalam menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP dengan Strategi pembelajaran *every one is a teacher here*.
3. Faktor sumber peajaran, yaitu dengan melihat sumber atau bahan pelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan, relevansi materi yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
4. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri atas dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti pada faktor-faktor yang diselidiki. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksnakan dalam 2 (dua) siklus.

Untuk melihat hasil belajar PAI pada siswa yang diajar dengan menggunakan metode *every one is a teacher here* maka perlu dilakukan tes yaitu dengan melakukan evaluasi secara tertulis pada setiap akhir proses belajar mengajar untuk mendapatkan data perkembangan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Siklus penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan yakni 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*action*), 3) observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*), 4). Refleksi (*reflektion*).Ciri-ciri penelitian tindakan kelas (PTK) adalah adanya tindakan yangnyata, tindakan dilakukan pada situasi yang alami (bukan dalam laboratorium),[[2]](#footnote-3) Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini sebagaimana dilukiskan oleh Taggart dan Kemmis, yang dapat dilihat pada bagan berikut:

Terselesaikan

Terselesaikan

Belum

Terseleisaikan

Observasi

(Monitoring)

Analisis Data II

Refleksi II

Pelaksanaan

Tindakan II

AlternatifPemecahan

(RencanaTindakan II)

Observasi

(Monitoring)

Analisis Data 1

Refleksi I

Pelaksanaan

Tindakan I

AlternatifPemecahan

(RencanaTindakan I)

DilanjutkankeSiklusberikutnya

Permasalahan

Permasalahan

**Gambar :Rancangan PTK diSMA Negeri1 Sampara**

Berdasarkan pada gambar/bagan di atas, maka secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

* + 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: (i) membuat scenario pembelajaran, (ii) membuat lembar observasi, (iii) membuat alat bantu pembelajaran, (iv) membuat alat evaluasi, dan (v) menyiapkan jurnal untuk refleksi diri.

* + 1. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan scenario pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebanyak dua kali pertemuan padasiklus I dan dua kali pula pada siklus II, dengan setting kelas menggunakan metode *every one is a teacher here* pada pokok bahasan meningkatkan keimanan pada hari akhir di kelas XII IPA1 .SMA Negeri 1 Sampara Kabupaten Konawe.

* + 1. Observasi dan evaluasi

Kegiatan pada tahap ini adalah peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran, yaitu dengan melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai scenario pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Setelah itu dilakukan evaluasi, yaitu untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan yang ditandai dengan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran..

* + 1. Refleksi

Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, didiskusikan dan melihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk menetapkan langkah-langkah pembelajaran pada siklus berikutnya.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes. Kedua teknik tersebut dapat diuraikan sebagi berikut:

1. Tes

Tes yang dimaksudkan adalah bentuk pertanyaan tertulis (soal essay) yang diberikan kepada siswa untuk dijawab, dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pemahaman siswa terhadap maeri pelajaran PAI pokok bahasan meningkatkan keimanan pada hari akhir. Tes ini dilaksnakan setiap akhir tindakanpadasiklus I dan II.

1. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh observer atau guru mitra. Pada pengamatan ini digunakan pedoman observasi untuk mencatat hal-hal yang dianggap pentingmengenaiaktivitassiswadan guru selamakegiatanpembelajaran.

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen atau arsip surat, buku laporan bulan yang meliputi ; profil sekolah, jumlah siswa dan guru dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu juga diperlukan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran berupa foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran siklus I, siklus II. Foto-foto tersebut merupakan gambaran suasana yang sedang terjadi di kelas pada waktu proses pembelajaran.

Berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian ini, maka kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi- Kisi Instrumen Penelitian di SMA Negeri 1 Sampara**

**Kecamatan Sampara Kabuapten Konawe**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Indikator | Kisi-Kisi Instrumen | No./ item |
|  | Hasil Belajar | 1. Pemahaman 2. Keterampilan 3. Pembiasaan | 1. Penjelasan hari kiamat 2. Penjelasan tentang hari akhir 3. Penjelasan tentang hikmah beriman kepada hari akhir 4. Menerapkan tentang hari akhir 5. Penjelasan pengertian adil 6. Contoh adil 7. Prilaku adil 8. Pengrtian rida 9. Contoh rida 10. Pilaku rida 11. Pengertian amal saleh 12. Contoh amal saleh 13. Pilaku amal saleh | 1,2,3,4,5  6,7,8,9,10,11,12  13,14,15  16,17  18,19,20,21  22,23,24  25,26,27,28  29,30,31  32,33,34  35  36,37  38,39  40 |

1. **Tehnik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah secara deskriptif, yaitu untuk menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus, maka digunakan rumus:

1. Menentukan nilai rata-rata, yaitu:



Keterangan  = jumlah siswa secara keseluruhan

 = nilai rerata yang diperoleh siswa

 = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

1. Menentukan ketuntasan belajar

P (% tuntas) = 

Keterangan :

n : jumlah siswa secara keseluruhan

 : jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif yang disajikan secara naratif dan dilanjutkan dengan menggunakan interpretasi hasil analisis. Analisis berkaitan dengan pemberian makna kepada apa yang terjadi dalam kehidupan sebenarnya.

**H. Indikator Kinerja**

Untuk menentukan keberhasilan penelitian ini, maka ditetapkan indikator ketuntasan belalajar dengan berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah sebagai standar keberhasilan penelitian ini, adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sampara Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe: yaitu; ”jika pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran mencapai 85% maka siswa telah dinyatakan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan dikatakan, telahmencapaiketuntasansecaraperorangan(invidu) apabila siswa telah mendapat kannilai ≥ 70.

1. Sukardi, *MetodologiPenelitian,*(Jakarta:PT. BumiAksaa, 2003), h.210 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *PenelitianTindakanKelas*. (Jakarta: Bumi Aksara,2010) h..62 [↑](#footnote-ref-3)
3. Supardi..*PenelitianTindakanKelas.* Jakarta :BumiAksara. 2006, h. 28\ [↑](#footnote-ref-4)